

PENGENALAN ALAT PERAGA MATEMATIKA PADA BIMBINGAN BELAJAR DI KELURAHAN KEBUNGSON

**Umi Chotijah¹, Saiful Huda², Fatimatul Khikmiyah³, Ika Febby Setyawardani⁴
Putri Dwi Sartika⁵, Hisbullah Assufi⁶**

¹Program Studi Teknik Informatika
^{2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Gresik
E-mail : febbyfebby02@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selamanya pendidikan disekolah formal berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini nampak dari sebagian anak menunjukkan hasil prestasi yang kurang maksimal dan semangat motivasi untuk belajar masih kurang. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan ini dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Kegiatan program kerja KKN Prodi Pendidikan Matematika ini menyusung kegiatan “Pengenalan Alat Peraga Matematika pada Bimbingan Belajar di Kelurahan Kebungson”. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut mendapat sambutan positif dari pihak sekolah, terutama karena pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan mereka dan motivasi peserta pelatihan cukup antusias. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar matematika di Posko KKN Kelurahan Kebungson, dapat mengenalkan pembelajaran yang menyenangkan melalui penggunaan media pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik siswa dalam bidang matematika. Serta menepis stigma bahwa matematika adalah ilmu yang menakutkan.

Kata Kunci : Pendidikan, Prestasi, Motivasi, Matematika, Media Pembelajaran

ABSTRACT

Education has mostly been carried out in formal schools, but not always formal school education runs smoothly and provides results as expected. This is evident from some children showing less than optimal achievement results and lack of motivation to learn. Various efforts to overcome these educational problems can be made, one of which is through learning assistance activities which are part of a form of community service. The work program activities of the KKN Mathematics Education Study Program include the activity "Introduction of Mathematics Props to Tutoring in Kebungson Village". The results of these community service activities received a positive response from the school, especially because this training was in accordance with their needs and the motivation of the training participants was quite enthusiastic. It is hoped that by holding math tutoring activities at the Kebungson Village KKN Post, it can introduce fun learning through the use of learning media and improve student academic achievement in the field of mathematics. And dismiss the stigma that math is a scary science.

Keywords: Education, Achievement, Motivation, Mathematics, Learning Media

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selamanya pendidikan disekolah formal berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Ada sebagian anak terkadang mengalami hambatan dan

kesulitan dalam belajar, seperti hambatan berprestasi dan kurangnya motivasi untuk belajar. Hal ini nampak dari sebagian anak menunjukkan hasil prestasi yang kurang maksimal dan semangat motivasi untuk belajar masih kurang serta kecenderungan waktu yang digunakan untuk bermain lebih dominan dari pada untuk belajar (Diana et al., 2024).

Salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, yaitu digunakannya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu (Wiratmojo,P dan Sasono Hardjo, 2002).

Wibawa (2010) media pembelajaran adalah alat penyalur pesan pembelajaran yang dapat menumbuhkan imajinasi seseorang, perbuatan dan mendorong siswa dalam proses pembelajaran untuk membantu pencapaian proses belajar. Disamping itu kegunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat yang baru, melalui alat/media para siswa akan memperoleh pengalaman, lebih luas dan lebih kaya. Dapat memotivasi kegiatan belajar serta memberikan pengaruh psikologis terhadap siswa. Memberikan konsep yang sebenarnya secara realistik dan teliti. Memberikan pengalaman yang menyeluruh dari yang kongkrit sampai yang abstrak (Nissa et al., 2024).

Hal tersebut tentu diperlukan upaya nyata dari semua lapisan elemen masyarakat untuk mengatasi problematika dalam bidang pendidikan yang implementasinya dapat dilakukan di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan ini dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Bentuk pengabdian melalui pendampingan belajar ini pernah dilakukan oleh Agustina et al. (2019) yang dilakukan selama 1 bulan. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut mendapat sambutan positif dari pihak sekolah, terutama karena pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan mereka dan motivasi peserta pelatihan cukup antusias.

Diharapkan dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar matematika di Posko KKN Kelurahan Kebungson, dapat mengenalkan pembelajaran yang menyenangkan melalui penggunaan media pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik siswa dalam bidang matematika. Serta menepis stigma bahwa matematika adalah ilmu yang menakutkan. Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi siswa di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan KKN Program Studi Pendidikan Matematika ini dilakukan melalui berbagai tahap, diantaranya tahap observasi dengan orangtua dan anak yang ada di Kelurahan Kebungson, tahap perencanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Program Studi Pendidikan Matematika, tahap pelaksanaan program kerja dengan pengenalan alat peraga matematika pada bimbingan belajar di Kelurahan Kebungson.

Rincian program kerja dan kegiatan mahasiswa yang terlibat tersaji dalam tabel Tabel Metode KKN Program Studi.

Tabel 1. Tabel Metode KKN Program Studi

No	Metode	Kegiatan
1.	Observasi dengan warga Kebungson	Melakukan wawancara dengan orangtua dan anak di Kelurahan Kebungson
2.	Perencanaan Program Kerja	Membuat rencana program kerja yang akan diterapkan selama pelaksanaan KKN
3.	Pelaksanaan Program Kerja	Melaksanakan program kerja yang telah dibuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Matematika ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah direncanakan. Pelaksanaan Program Kerja ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan Kebungson dihari Sabtu dan Minggu pada tanggal 02 September – 1 Oktober 2023. Kegiatan Program Kerja Prodi Pendidikan Matematika dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu :



Pada tahap ini dimulai dengan mencari berbagai informasi mengenai kegiatan bimbingan belajar yang ada di Kelurahan Kebungson yang dilakukan selama 3 hari mulai dari tanggal 18-20 Agustus 2023. Setelah melakukan survei dan wawancara dengan salah satu warga Kebungson, kami memutuskan untuk melakukan KKN Program Studi Pendidikan Matematika di Kantor Kelurahan Kebungson. Pada tanggal 25 Agustus 2023 kami berkoordinasi dengan Lurah Kebungson untuk meminta izin melaksanakan KKN Program Studi Pendidikan Matematika di Kantor Kelurahan Kebungson selama 1 bulan kedepan. Kami juga berkoordinasi perihal Program Kerja, waktu dan kelas yang kami ajar selama melaksanakan kegiatan KKN Program Studi Pendidikan Matematika. Setelah melakukan koordinasi, Lurah Kebungson memberikan izin kami melaksanakan KKN di tanggal 02 September – 1 Oktober 2023 dan memilih jenjang SD/MI dan SMP/MTs. Kami juga membuat jadwal untuk kegiatan bimbingan belajar diantaranya pada hari Sabtu pukul 15.00 – 16.30 WIB untuk siswa SD/MI, pada hari Minggu pukul 15.00 – 16.30 WIB untuk siswa SMP/MTs.

Tahap kedua ini, kelompok kami melakukan perencanaan program yang akan kami laksanakan di Kelurahan Kebungson. Perencanaan Program Kerja dilakukan secara berdiskusi pada hari Minggu 20 Agustus 2023 pada pukul 18.30 WIB. Hasil diskusi kami adalah pembahasan KKN Program Studi Pendidikan Matematika dengan kegiatan bimbingan belajar dan pengenalan alat peraga matematika. Pada tahap ini, kami mempelajari

materi dan juga melakukan persiapan terkait media yang dibutuhkan selama program kerja berjalan. Media yang kami ambil adalah alat peraga matematika UTARAN (Ular Tangga Perkalian) yang membahas konsep perkalian. Persiapan tersebut dimulai pada tanggal 25-27 Agustus 2023.



Pelaksanaan program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik dilakukan setelah observasi dengan warga, perencanaan program kerja dan juga perizinan kepada Lurah Kebungson. Rencana KKN Program Studi Pendidikan Matematika yang akan kami terapkan di Kelurahan Kebungson adalah “Pengenalan Alat Peraga Matematika pada Bimbingan Belajar di Kelurahan Kebungson” dengan sasaran siswa SD/MI dan SMP/MTs. Di minggu pertama pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 02-03 September 2023 kami melaksanakan KKN Program Studi Pendidikan Matematika dengan melakukan bimbingan belajar matematika, pada bimbingan belajar matematika ini para siswa dibagi menjadi 3 kelompok. Bimbingan belajar ini mengulas materi matematika pada siswa di Kelurahan Kebungson.

Pada minggu kedua, hari Sabtu dan Minggu tanggal 08-09 September 2023, kami melakukan KKN Program Studi Pendidikan Matematika dengan mengenalkan alat peraga matematika UTARAN (Ular Tangga Perkalian). UTARAN sendiri alat peraga perkalian yang dapat digunakan untuk mengalikan 4 digit angka. Media pembelajaran UTARAN ini dapat membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran jauh lebih menyenangkan dengan penggabungan konsep bermain ular tangga. Untuk kegiatan KKN Program Studi Pendidikan Matematika minggu ketiga hingga minggu kelima akan terus berjalan dengan bergantian.

Kami juga melakukan pengambilan data dengan metode wawancara kepada siswa SD/MI di Kelurahan Kebungson yang berjumlah 20 siswa. Kami melakukan wawancara terkait penggunaan alat peraga matematika “UTARAN”. Dari hasil wawancara 20 orang siswa, 17 dari mereka mengatakan jika sangat senang belajar dan bermain dengan menggunakan alat peraga matematika “UTARAN”. Akan tetapi 3 siswa mengatakan jika ia bosan memainkan alat peraga matematika “UTARAN” karena membutuhkan waktu yang lama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian kegiatan KKN Program Studi Pendidikan Matematika yang dilakukan di Kelurahan Kebungson kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan belajar matematika ini memberikan dampak positif yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa terutama dalam matematika.
2. Pengenalan alat peraga matematika menjadikan pembelajaran jauh lebih menyenangkan dengan penggabungan pada konsep bermain.
3. Pengenalan alat peraga matematika kepada siswa di Kelurahan Kebungson dapat membuat mereka lebih tertarik dengan mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSAKA

Website resmi Kelurahan Kebungson, Diakses pada tanggal 06 Oktober
dari <https://kelurahankebungson.gresikkab.go.id/>

- Hasibuan, E. K. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 12 Bandung. *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 18-30. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1766>
- Simanjuntak, Lisnawaty Matutina, D. C. P. M. (1993). *Metode Mengajar Matematika : Jilid 1* (1st ed.). Jakarta : Rineka Cipta, 1993
- Yeni, E. M. (2015). Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jupendas*, 2(2), 1-10
- Diana, S. N., Octavia, P., Azizah, V. A., Firmani, U., Rahim, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Stunting. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 105–111.
- Nissa, I., Nengseh, S. W., Cahyaningrum, K., C.P, V. P., Utami, D. R., Rahi, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Peduli Sehat Sukodono Dengan Medical Check Up Dan Konseling (Tekanan Darah, Gula Darah Dan Asam Urat). *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 96–104.